

**PELAKSANAAN TABUNGAN JUNIOR PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA  
(PERSERO) KANTOR KAS ITS  
SURABAYA**

**ARTIKEL ILMIAH**



**Oleh :**

**KHARISMA AULIA DWI SISWANTI**  
**NIM : 2014110245**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2017**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Kharisma Aulia Dwi Siswanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 04 Mei 1995  
N.I.M : 2014110245  
Program Studi : Keuangan dan Perbankan  
Program Pendidikan : Diploma 3  
Judul : Pelaksanaan Tabungan Junior Pada PT Bank Tabungan Negara  
(Persero) Kantor Kas ITS Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,  
Tanggal:.....



**(Hj. Anggraeni, S.E., M.Si.)**

Pjs. Ketua Program Studi Diploma 3  
Tanggal: 19 - 9 - 17



**(Putri Wulanditya, SE., M.Ak., CPSAK)**

**THE IMPLEMENTATION OF ACCOUNT SAVING JUNIOR  
IN BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
CASH OFFICE ITS SURABAYA**

**KHARISMA AULIA DWI SISWANTI  
2014110245  
E-mail : [karismaaulia04@yahoo.co.id](mailto:karismaaulia04@yahoo.co.id)**

**Hj. Anggraeni, S.E., M.Si.  
STIE PERBANAS SURABAYA  
E-mail : [anggi@perbanas.ac.id](mailto:anggi@perbanas.ac.id)  
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya**

**ABSTRACT**

*The banking industry is one of the most important components of the economy in order to maintain balance, progress and national economy unity. Public confidence in the national banking industry is one of the keys to maintaining the stability of the banking industry, this trust can be obtained by the existence of legal certainty in regulation and supervision, as well as underwriters of bank customers. In addition, competition in the banking world in mobilizing funds forcing banks to develop strategies in raising funds, for example creating new savings products that can provide the ability to compete with other banks. The ability to attract funds from the community at a relatively low cost and security by bank on customer's funds. In addition, banks can provide interest rates and a intereting prize. Then the return of customer deposits that must always be on time, a faster and flexible services and the management of bank funds that use the principle of prudence. The source of funds from third parties is one of the products offered by the bank to the customer that is savings. One of the operational activities Bank BTN is provide savings account especially Junior savings account. In fulfilling the savings products of state banks or private banks try to gives Junior saving account product that satisfy according to customer's wishes. Junior saving account is education of saving accounts for children 0 – 12 years old. With the opening of the savings account dibank expected can benefit more because the bank can serve its customers maximally with various facilities provided by the bank. Especially for the children today not how to understand about savings account.*

**Keyword : Account Saving Junior, PT Bank Tabungan Negara (Persero)**

**PENDAHULUAN**

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi yang semakin canggih dan modern. Serta meningkatnya keutuhan masyarakat, dalam kegiatan bisnis dan investasi serta perdagangan. Bank mempunyai peranan sangat penting dalam memberikan jasa-jasa produk bank, untuk memenuhi

kebutuhan nasabah tersebut. Sehingga dapat menghimpun dana dari masyarakat serta memperlancar dalam lalu lintas pembayaran.

Industri perbankan merupakan salah satu komponen sangat penting dalam perekonomian demi menjaga keseimbangan, kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan

nasional merupakan salah satu kunci untuk memelihara stabilitas industri perbankan, kepercayaan ini dapat diperoleh dengan adanya kepastian hukum dalam pengaturan dan pengawasan, serta penjamin simpanan nasabah bank. Kelangsungan usaha bank secara sehat dapat menjamin keamanan simpanan para nasabahnya serta meningkatkan peran bank sebagai lembaga intermediasi dan penyedia jasa-jasa perbankan.

Disamping itu persaingan di dunia perbankan dalam melakukan mobilisasi dana memaksa bank untuk mengembangkan strategi dalam kegiatan menghimpun dana, misalnya menciptakan produk tabungan baru yang dapat memberikan kemampuan bersaing dengan bank lainnya. Kemampuan menarik dana dari masyarakat dengan biaya yang relatif murah dan keamanan oleh bank atas dana nasabah. Selain itu juga bank dapat memberikan tingkat bunga dan hadiah-hadiah yang cukup menarik. Kemudian pengembalian simpanan nasabah yang harus selalu tepat waktu, serta pelayanan yang lebih cepat dan fleksibel, dan pengelolaan dana bank yang menggunakan prinsip kehati-hatian. Sumber dana dari pihak ketiga ini adalah salah satu produk yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah yaitu tabungan (*saving deposit*).

Bank menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 dinyatakan bahwa Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Keberhasilan usaha bank juga ditentukan oleh kesanggupan para karyawan dalam menjaga kerahasiaan keuangan nasabah yang dipercayakan

kepadanya serta keamanan atas uang atau asset lainnya yang ditiptkan pada bank.

Tabungan merupakan simpanan masyarakat atau pihak lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah di sepakati, tetapi tidak bisa ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau dipersamakan dengan itu. Syarat-syarat tertentu misalnya harus ditarik secara tunai, penarikan hanya dalam kelipatan nominal tertentu, jumlah penarikan tidak boleh melebihi saldo minimal tertentu. Selain itu, manfaat dari tabungan yaitu aman jika dibandingkan dengan membawa uang tunai, serta fleksibel dapat diambil setiap saat dan mendapatkan bunga tabungan. Simpanan pihak ketiga ini, yaitu Tabungan sangat diminati oleh masyarakat pada umumnya, dikarenakan adanya kemudahan dalam pelaksanaan pembukaan, penyetoran dan penutupan tabungan. Kemudian resiko yang melekat adalah penabung harus datang sendiri ke bank atau membuat surat kuasa jika yang mengambil orang lain untuk mengambil uang.

Salah satu kegiatan operasional bank BTN adalah memberikan fasilitas simpanan rekening tabungan khususnya Tabungan Junior. Dalam memenuhi produk tabungan bank pemerintah maupun bank swasta berusaha memberikan produk Tabungan Junior yang memuaskan sesuai dengan keinginan nasabah.

Rekening Tabungan Junior merupakan tabungan edukasi menabung bagi anak – anak usia 0 sampai dengan 12 tahun. Dengan adanya pembukaan rekening tabungan dibank diharapkan dapat memperoleh manfaat yang lebih karena bank dapat melayani nasabah secara maksimal dengan berbagai fasilitas yang disediakan oleh bank. Terutama

untuk kalangan anak-anak yang saat ini belum seberapa mengerti mengenai rekening tabungan.

Mengingat pentingnya Tabungan Junior bagi kalangan anak – anak maka penulis memilih tempat penelitian Tugas Akhir di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas ITS Surabaya dengan judul Tugas Akhir “Pelaksanaan Tabungan Junior Pada Bank Tabungan Negara Kantor Kas ITS Surabaya”.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Selama ini banyak orang yang telah memanfaatkan jasa Bank baik untuk menyimpan dana maupun meminjam dana dalam bentuk kredit. Namun banyak juga yang tidak mengetahui apa yang sebenarnya disebut dengan Bank, bagaimana kegiatan Perbankan serta jasa-jasa apa yang ditawarkan oleh Bank hingga memiliki peran yang penting dalam Perekonomian Negara.

Definisi Bank menurut UU No. 10 Tahun 1998 bahwa :

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Kasmir (2010 : 2), secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Dengan memperhatikan pengertian Bank tersebut diatas maka dapat dikatakan bahwa bank adalah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa Giro, Deposito, Tabungan dan simpanan yang lain dari

pihak bank yang kelebihan dana kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana melalui jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat bank.

Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi.

Menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat.

Menawarkan dan menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya.

Menurut Hasibuan (2008: 3) Asas, Fungsi dan Tujuan perbankan dalam pasal 2,3, dan 4 UU No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan dinyatakan sebagai berikut :

Asas

Perbankan Indonesia dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan demokrasi ekonomi dengan prinsip kehati-hatian.

Fungsi

Fungsi utama Perbankan adalah sebagai penghimpunan dan penyalur dana masyarakat (pemberi kredit).

Tujuan

Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan Pembangunan Nasional dalam rangka meningkatkan pemertaan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Jenis Bank berdasarkan UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 membagi Bank menjadi jenis, yaitu :

Bank Umum

Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya di sini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

Pada dasarnya sumber dari masyarakat dapat berupa giro (demand deposit), tabungan (saving deposit), dan deposito berjangka (time deposit), yang berasal dari nasabah perorangan atau suatu badan.

#### Rekening Giro

Rekening giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikannya tunai atau bilyet giro untuk pemindahbukuan, sedangkan cek atau bilyet giro ini oleh pemiliknya dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Alat pembayaran giro yaitu :

Cek merupakan perintah tak bersyarat kepada bank untuk membayar sejumlah uang tertentu pada saat penyerahan atas badan rekening penarik cek.

Bilyet Giro merupakan perintah kepada bank untuk memindah bukukan sejumlah tertentu uang atas beban rekening penarik pada tanggal tertentu kepada pihak yang tertentu dalam bilyet giro tersebut dan bilyet giro dapat dibatalkan secara sepihak oleh penarik dan disertai dengan alasan pembatalan.

Jasa Giro merupakan suatu imbalan yang diberikan oleh bank kepada giran atas sejumlah saldo gironya yang mengendap di bank.

#### Deposito

Merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah.

#### Tabungan

Menurut Taswan (2010 : 93) tabungan merupakan simpanan masyarakat atau pihak lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati tetapi tidak bisa di tarik dengan menggunakan cek, bilyet giro atau yang di persamakan dengan itu.

Disamping kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana bank umum juga menyediakan jasa-jasa tertentu dalam rangka lalu lintas pembayaran yang meliputi:

Pemindahan uang (transfer dana) secara manual maupun secara online atau elektronik

Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga

Menyediakan tempat untuk penyimpanan barang dan surat berharga (safety box)

Bertindak sebagai amanat

Memberikan jaminan letter of credit (L/C)

Memberikan bank garansi

Bertindak sebagai penanggung dalam penerbitan obligasi

Memberikan pelayanan financial advisory

Bertindak sebagai pendirian dana pensiunan dan pengurus dana pensiun

Memberikan pelayanan pertukaran uang (Money Changer)

Menerbitkan cek perjalanan (Traveler's Cheque)

#### Jenis-jenis jasa bank lainnya

Dalam penjelasan terdahulu dikatakan bahwa kelengkapan jenis-jenis jasa bank yang dapat dilayani oleh tiap-tiap bank sangat tergantung dari kemampuan bank itu sendiri. Berikut ini akan dijelaskan jenis-jenis jasa bank yang dapat dikatakan lengkap untuk ukuran perbankan di Indonesia ini.

Kiriman Uang (transfer)

Transfer merupakan jasa pengiriman uang lewat bank baik dalam kota, luar kota maupun keluar negeri. Sarana yang digunakan dalam jasa transfer ini tergantung kemauan nasabah. Sarana yang dipilih akan mempengaruhi kecepatan pengiriman dan besar kecilnya biaya pengiriman. Sarana-sarana yang bisa digunakan adalah :

Surat

Telex

Telepon

Facsimile

On line computer

Pengiriman uang atau transfer lewat bank akan memberikan beberapa keuntungan nasabah jika dibandingkan dengan jasa pengiriman lainnya. Keuntungan yang diperoleh oleh masing-masing pihak antara lain :

Bagi nasabah akan mendapat

Pengiriman uang lebih cepat

Aman sampai tujuan

Pengiriman dapat dilakukan lewat telepon

melalui pemberian rekening

Bagi bank akan memperoleh

Biaya kirim

Biaya provisi dan komisi

Pelayanan kepada nasabah

Kliring

Kliring merupakan jasa penyelesaian utang piutang antara bank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan di kliringkan di lembaga kliring (penagihan warkat seperti cek atau bilyet giro yang berasal dari dalam kota). Tujuan dilaksanakan kliring oleh Bank Indonesia antara lain :

Untuk memajukan dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral

Agar perhitungan penyelesaian utang piutang dapat dilaksanakan lebih mudah, aman, dan efisien

Warkat-warkat yang dapat di kliringkan atau di selesaikan di lembaga kliring adalah warkat-warkat yang berasal dari dalam kota seperti :

Cek

Bilyet Giro

Wesel Bank

Surat Bukti Penerimaan Transfer dari luar kota

Lalu Lintas Giral/nota kredit

Proses penyelesaian warkat-warkat kliring di lembaga kliring terdiri dari :

Kliring Keluar

Kliring Masuk

Pengembalian kliring

Inkaso

Inkaso merupakan jasa bank untuk menagihkan warkat-warkat yang berasal dari luar kota atau luar negeri. Adapun warkat-warkat yang dapat di inkasokan atau ditagihkan adalah warkat-warkat yang berasal dari luar kota atau luar negeri seperti :

Cek

Bilyet Giro

Wesel

Deviden

Kupon

Money Order

Lama penagihan warkat dan besarnya biaya tagihan yang dibebankan kepada nasabah tergantung bank bersangkutan biasanya lama penagihan berkisar antara 1 minggu sampai 4 minggu.

Safe Deposit Box

Safe Deposit Box merupakan jasa-jasa bank yang diberikan kepada para nasabahnya. Jasa ini dikenal juga dengan nama safe loket. Kegunaan dari safe deposit box adalah untuk menyimpan surat-surat berharga dan surat-surat penting seperti :

Sertifikat deposito

Sertifikat tanah

Saham

Obligasi

Akte kelahiran

Surat nikah

Ijazah

Pasport

Disamping itu safe deposit box dapat pula digunakan untuk menyimpan benda-benda berharga seperti :

Emas

Mutiara

Berlian

Permata

Keuntungan bagi bank dengan membuka jasa safe deposit box kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

Biaya sewa

Uang setoran jaminan yang mengendap

Pelayanan nasabah

Keuntungan bagi nasabah pemegang safe deposit box adalah :

Menjamin kerahasiaan barang-barang yang disimpan, karena pihak bank tidak perlu tahu isi safe deposit box selama tidak melanggar aturan yang telah ditentukan sebelumnya.

Keamanan dokumen juga terjamin, hal ini disebabkan :

Peralatan keamanan canggih

Safe deposit box terbuat dari baja tahan api Terdapat 2 buah anak kunci dimana safe deposit box hanya dapat dibuka dengan kedua kunci tersebut yang masing-masing dipegang oleh bank dan nasabah

Tidak dapat di buka oleh salah satu pihak, apakah nasabah pemegang safe deposit box maupun bank

Adapun biaya yang dikenakan kepada nasabah yang menyewa safe deposit box dikenakan berbagai macam biaya yaitu :

Biaya sewa yang besarnya tergantung ukuran box yang diinginkan serta jangka waktu sewa. Biaya sewa di bayar besarnya pertahun.

Setoran jaminan merupakan biaya pengganti, apabila kunci yang dipegang oleh nasabah hilang dan box harus dibongkar.

Bank Card

Bank Card merupakan kartu plastik yang dikeluarkan oleh bank yang di berikan kepada nasabahnya untuk dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran di tempat-tempat tertentu seperti : supermarket, hotel, restoran, tempat hiburan dan tempat lainnya. Di samping itu dengan kartu ini juga dapat di uangkan (mengambil uang tunai) di berbagai tempat seperti ATM.

Bank Notes

Bank Notes merupakan uang kartal asing yang dikeluarkan dan di terbitkan oleh bank di luar negeri, Bank notes dikenal dengan istilah “devisa tunai” yang mempunyai sifat-sifat seperti uang tunai. Tidak semua notes dapat di perjual belikan, hal ini tergantung dari pada peraturan devisa di Negara yang asal bank notes.

Travellers Cheque

Travelers Cheque dikenal dengan nama cek wisata atau cek perjalanan yang biasanya digunakan oleh mereka yang hendak berpergian atau sering dibawah oleh turis. Penggunaan travelers cheque dapat dibelanjakan di berbagai tempat terutama di mana bank yang mengeluarkan travellers cheque tersebut melakukan pengikat dan perjanjian. Travelers cheque yang diterbitkan dalam mata uang asing dalam setiap transaksinya baik transaksi penjualan maupun transaksi pencairan menggunakan kurs.

Keuntungan serta manfaat penggunaan travelers cheque terutama bagi mereka yang suka berpergian / berwisata antara lain sebagai berikut :



Memberikan kemudahan berbelanja, karena travellers cheque dapat dibelanjakan atau diuangkan di berbagai tempat

Mengurangi risiko kehilangan uang karena setiap travellers cheque dilayani secara diganti

Memberikan rasa percaya diri, karena si pemakai travellers cheque dilayani secara prima

Dapat dijadikan cedera mata ataupun hadiah

Biasanya untuk pembelian travellers cheque, tidak dikenakan biaya, begitu pula pada saat pencairannya, namun hal ini sangat tergantung kepada bank yang menerbitkannya

Letter of Credit (L/C)

Letter of credit merupakan salah satu jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar arus barang (ekspor-impor) termasuk barang dalam negeri. Kegunaan letter of credit adalah untuk menampung dan menyelesaikan kesulitan-kesulitan dari pihak pembeli (importer) maupun penjual (eksportir) dalam transaksi dagangannya.

Bank Garansi dan Referensi Bank

Bank garansi yaitu jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank kepada suatu pihak, baik perorangan, perusahaan atau badan? lembaga lainnya dalam bentuk surat jaminan. Di dalam pemberian fasilitas bank garansi ada 3 pihak terlibat, yaitu :

Pihak Peminjam (bank)

Pihak Terjamin (nasabah)

Pihak Penerimaan Jaminan (pihak ketiga)

Tujuan pemberian bank garansi oleh pihak bank kepada si penerima jaminan atau yang digunakan adalah sebagai berikut :

Memberikan bantuan fasilitas dan kemudahan dalam memperlancar transaksi nasabah.

Bagi pemegang jaminan bank garansi adalah untuk memberikan keyakinan bahwa pemegang jaminan tidak akan menderita kerugian bila pihak yang dijaminakan melalaikan kewajibannya, karena pemegang akan mendapat ganti rugi dari pihak perbankan.

Menumbuhkan rasa saling percaya antara pemberi jaminan yang dijaminakan dan yang menerima jaminan

Memberikan rasa aman dan ketentraman dalam berusaha baik bagi bank maupun bagi pihak lainnya

Bagi bank di samping keuntungan yang di atas juga akan memperoleh

Menerima Setoran-setoran

Jasa ini di utamakan untuk membantu nasabahnya dalam mengumpulkan setoran atau pembayaran lewat bank setoran atau pembayaran yang biasa diterima oleh bank antara lain :

Pembayaran listrik

Pembayaran telepon

Pembayaran pajak

Pembayaran uang kuliah

Melakukan Pembayaran

Gaji

Pensiun

Bonus

Hadiah

Deviden

Menurut Mudrajad Kuncoro Suhardjono (2016:182) Tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang dikeluarkan oleh bank yang penyetoran dan penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku di masing-masing bank.

Menurut Hasibuan (2010:69) Tabungan adalah pendapatan yang tidak dikonsumsi atau pendapatan dikurangi dengan konsumsi (rumus  $S=Y-C$ ). Jika hasilnya positif berarti terdapat tabungan, tetapi

apabila hasilnya negative maka di simpan (terdapat utang).

Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan juga adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi. Jadi disimpan dan akan digunakan di masa yang akan datang.

Setiap bank memiliki jenis tabungan yang berbeda-beda. Perhitungan suku bunga, pemberian hadiah, tata cara penyetoran dan penarikannya juga berbeda bagi setiap bank. Produk tabungan ini dapat dijadikan alat promosi bagi yang menawarkannya. Promosi dapat disalurkan dalam bentuk suku bunga, hadiah yang menarik, kemudahan fasilitas dan lain sebagainya yang menunjukkan kelebihan dari tabungan tersebut sehingga nasabah dapat tertarik untuk menabung pada bank tersebut.

Umumnya bank akan memberikan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang dilakukan dan kartu ATM lengkap dengan nomor pribadi (PIN).

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk menabung pada bank penyelenggara tabungan, antara lain :

Melakukan setoran awal untuk pembukaan rekening dalam jumlah minimal yang telah ditentukan.

Melengkapi formulir pembukaan tabungan disertai dengan dokumen yang diperlukan.

Membayar biaya administrasi yang telah ditetapkan oleh Bank.

Mekanisme Pembukaan Tabungan

Keterangan Gambar :

Calon nasabah datang ke bank untuk melakukan pembukaan tabungan dan mengisi aplikasi yang telah di sediakan.

Calon nasabah melengkapi persyaratan seperti : Fotocopy KTP (jika tidak memiliki KTP diganti dengan Akta kelahiran) dan melengkapi data pembukaan rekening tabungan.

CS menilai aplikasi pembukaan rekening tabungan dan persyaratan pembukaan.

CS meneliti calon nasabah dalam melengkapi persyaratan dan kelengkapan dalam mengisi formulir pembukaan rekening tabungan.

CS mengesahkan calon nasabah untuk menjadi nasabah dan mendapatkan buku tabungan dan ATM kemudian nasabah melakukan setoran awal ke teller.

Syarat-syarat umum untuk membuka rekening tabungan adalah sebagai berikut :

Merupakan WNI (Warga Negara Indonesia)

Menyerahkan fotocopy KTP atau kartu identitas lainnya yang masih berlaku

Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan serta menandatangani

Melakukan penyetoran awal tabungan sebesar nominal yang ditentukan oleh pihak bank :

Perorangan

Menyerahkan identitas diri (KTP, SIM, dll).

Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan.

Menyetujui syarat-syarat pembukaan rekening tabungan.

Untuk WNA selain paspor juga menyerahkan KITAP (Kartu Tinggal Sementara)

Mendatangi surat perjanjian pembukaan rekening tabungan.

Badan Hukum

Fotocopy KTP yang masih berlaku.

Fotocopy SIUP.

Fotocopy TDP.

Fotocopy NPWP.

Mendatangi surat perjanjian pembukaan rekening tabungan.

Penyetoran Rekening Tabungan

Menurut Hasibuan (2010:83) penyetoran tabungan

Penyetoran dapat dilakukan oleh siapa saja setiap hari kerja.

Penyetoran dilakukan dengan slip setoran yang yang disetorkan yaitu : uang tunai, cek/bilyet giro, kliring, transfer masuk, bunga deposito.

Setiap menyetor buku tabungan harus di bawa sehingga tabungan dapat dibukukan.

Penarikan Rekening Tabungan

Menurut Hasibuan (2010:84) penarikan tabungan :

Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan pemiliknya.

Maksimum penarikan sebesar saldo tabungan di kurangi saldo wajib.

Penarikan tabungan dilakukan dengan slip penarikan atau kartu ATM.

Jika penarikan tabungan dilakukan dengan slip penarikan buku tabungan harus di bawa.

Slip penarikan kartu harus di tandatangi pemilik serta memperhatikan kartu identitas diri (KTP, SIM, dll).

Jumlah penarikan harus di bukukan pada buku tabungan.

Untuk menarik dana yang ada di rekening tabungan dapat di gunakan berbagai sarana atau penarikan dalam praktiknya ada beberapa alat penarikan yang dapat di gunakan hal ini tergantung

masing-masing bank. Alat yang sering di gunakan adalah sebagai berikut :

Buku Tabungan

Merupakan buku yang di pegang oleh nasabah. Buku tabungan berisi catatan saldo tabungan , transaksi penarikan, transaksi penyetoran dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi pada tanggal tertentu. Buku tabungan di gunakan pada saat penarikan, sehingga langsung dapat di kurangi atau menambah saldo yang ada di buku tabungan.

Slip Penarikan

Merupakan formulir untuk menarik sejumlah uang dari rekening tabungannya, didalam formulir penarikan nasabah cukup menuliskan nama, nomor rekening, jumlah uang serta tanda tangan nasabah. Formulir penarikan ini disebut juga slip penarikan dan biasanya di gunakan bersama dengan buku tabungan.

Kartu ATM (*Automatic teller Machine*)

Merupakan kartu khusus yang diberikan oleh bank kepada pemilik rekening, yang dapat di gunakan untuk bertransaksi secara elektronik atas rekening tersebut. Pada saat kartu di gunakan bertransaksi, akan langsung mengurangi dana yang tersedia pada rekening. Apabila di gunakan untuk bertransaksi di mesin ATM, maka kartu tersebut dikenal sebagai kartu ATM (*Automatic Teller Machine*).

Alat perintah lainnya, seperti : surat kuasa penarikan tabungan dan lain lain.

Nasabah pindah tempat tinggal

Rekening tidak aktif dan dananya tidak mencukupi (ditutup otomatis oleh pihak bank)

Nasabah meninggal dunia

Pelayanan bank tidak memuaskan

Bunga tabungan terlalu kecil

Biaya administrasi terlalu besar

Manfaat dan resiko yang melekat pada tabungan

Manfaat

Lebih aman jika dibanding membawa uang tunai

Fleksibel dapat diambil setiap saat

Diberikan bunga tabungan

Resiko

Penabung harus datang sendiri ke bank atau membuat surat kuasa ke bank jika yang mengambil orang lain.

Bila memiliki kartu ATM dan tidak menyimpan baik kode PIN, maka ada kemungkinan kartu ATM yang hilang dapat di bobol oleh orang lain.

Metode /cara menghitung Bunga Tabungan Bank

Metode perhitungan bunga tabungan

Secara umum ada 3 metode atau cara menghitung bunga tabungan yaitu :

Saldo rata-rata

Saldo harian

Saldo terendah

Rumus perhitungan Tabungan :

$$\frac{\text{Saldo terendah} \times \text{Suku bunga} \times \text{Hari}}{365}$$

$$\frac{\text{Saldo rata-rata} \times \text{Suku bunga} \times \text{Hari}}{365}$$

$$\frac{\text{Saldo harian} \times \text{Bunga} \times \text{Hari}}{365}$$

## GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Sejarah Umum

1897 BTN berdiri dengan nama "Postpaarbank" pada masa pemerintah Belanda.

1950 Perubahan nama menjadi "Bank Tabungan Pos" oleh Pemerintah Republik Indonesia

1963 Berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara.

1974 Ditunjuk pemerintah sebagai satu-satunya institusi yang menyalurkan KPR bagi golongan masyarakat menengah kebawah.

1989 Memulai operasi sebagai bank komersial dan menerbitkan obligasi pertama.

1994 Memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa.

2002 Ditunjuk sebagai bank komersial yang fokus pada pembiayaan rumah komersial.

2009 Sekuritisasi KPR melalui Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) pertama di Indonesia.

2009 Bank BTN melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan *listing* di Bursa Efek Indonesia.

2012 Bank BTN melakukan *Right Issue*.

Visi

Menjadi Bank yang terdepan dalam pembiayaan perumahan.

Misi

Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri terkait pembiayaan konsumsi dan usaha kecil menengah.

Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis teknologi terkini.

Menyiapkan dan mengembangkan Human Capital yang berkualitas, professional dan memiliki integritas tinggi.

Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance* untuk meningkatkan *Shareholder Value*.

Mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

Profil Usaha

Produk-produk yang ditawarkan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas ITS Surabaya

diantaranya produk dana, jasa dan layanan. Berikut ini merupakan penjelasan masing-masing dari ketiga produk tersebut :

Produk Dana

Tabungan BTN Batara

Tabungan BTN Batara Prima

Tabungan BTN Payroll

Tabungan BTN Junior

Tabungan BTN Juara

Tabungan BTN e-Batara Pos

TabunganKu

Tabungan BTN Haji Reguler

Tabungan BTN Haji Plus

Tabungan BTN Batara Pensiunan

Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

Tabungan BTN Perumahan

Tabungan BTN Cermat

Giro BTN

Deposito BTN

Sertifikat Deposito

Jasa dan Layanan

Kartu ATM BTN

Kiriman Uang

Payment Point

BTN Payroll

SPP Online Perguruan Tinggi

iMobile BTN

Bank Garansi

Inkaso

Kartu Kredit BTN

Money Changer

Safe Deposit Box

Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

Wali Amanat

## PEMBAHASAN

Tabungan BTN Junior di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Kas ITS Surabaya adalah tabungan yang khusus ditujukan pada anak yang berusia dibawah 12 tahun yang memiliki motivasi dan keinginan untuk menabung diusia dini. Tabungan BTN Junior merupakan simpanan dalam tabungan yang bertujuan untuk mengajarkan anak untuk menabung sejak usia dini dan belajar hemat, salah

satu yang dapat dilayani di Kantor Kas ITS Surabaya, dengan biaya setoran awal minimum Rp 20.000 dan saldo mengendap Rp 20.000 dengan jumlah pengambilannya tidak dibatasi. Tabungan BTN Junior memberikan banyak manfaat untuk anak dalam mendidik, memperkenalkan dan menumbuhkan budaya menabung usia dini. Dalam pembukaan tabungan sendiri nasabah wajib mengisi formulir pembukaan atau yang dikenal dengan CIF (*Customer Identification File*). CIF adalah salah satu media dari sistem di bank yang mempunyai fungsi untuk mencatat dan menyimpan serta mempermudah bank dalam melihat data pribadi, data keuangan dan data terkait nasabah lainnya. ketiga data tersebut biasa disebut sebagai 3 poin CIF.

Dan ketiga data informasi tersebut merupakan rahasia bank. CIF berisi data – data yang meliputi :

Data Pribadi Nasabah

Data pribadi nasabah dalam CIF itu seperti nama lengkap, alamat, tempat tanggal lahir, nomor telepon, nomor identitas, dll. tentunya semua itu sesuai dengan KTP. Karena KTP adalah dokumen identitas paling sah di Indonesia.

Data Keuangan Nasabah

Data keuangan nasabah adalah semua hal tentang transaksi keuangan nasabah. Itu seperti jumlah dari beberapa jenis rekening serta dana debit maupun kredit. Contoh rekening di sini seperti tabungan, giro, deposito, saving plan, dll.

Data Nasabah Terkait

Data Nasabah Terkait itu seperti hubungan antara nasabah yang satu dengan nasabah lainnya dalam satu grup. Semacam pemberi referensi.

Syarat-syarat dan Ketentuan Tabungan BTN Junior Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Penabung adalah perorangan dan WNI  
Tabungan BTN Junior diperuntukkan kepada anak-anak usia dibawah 12 tahun  
Mengisi dan mendatangi formulir pembukaan rekening  
Melampirkan fotocopy kartu pelajar/akta kelahiran  
Menyerahkan surat pernyataan orang tua sebagai wali  
Setoran awal dan saldo minimal Rp 20.000  
Penyetoran selanjutnya minimal Rp 10.000

Pelaksanaan-Pelaksanaan Tabungan BTN Junior Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Pelaksanaan pembukaan tabungan BTN junior

Keterangan Pelaksanaan Pembukaan Rekening Tabungan

Calon nasabah datang ke Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya dan langsung menemui Customer Service untuk melakukan pembukaan rekening Tabungan BTN Junior.

Tabungan BTN Junior diperuntukan untuk anak yang berumur 0-12 tahun sehingga belum memiliki Kartu Identitas maka pembukaan rekening harus melalui wali atau orang tua yang bersangkutan dengan disertai identitas dari calon penabung seperti Akta Kelahiran, Kartu Pelajar dan Kartu Keluarga. Dan nasabah mengisi form pembukaan rekening dan diserahkan kembali kepada Customer service.

Customer service memeriksa kembali kelengkapan data nasabah dalam CIF dan memeriksa kebenaran data copy identitas dengan data asli, Customer service memberi stempel "SESUAI ASLINYA" dan paraf, Customer service menginput data nasabah dan memberikan nomor CIF, Customer service menyiapkan data pada buku tabungan untuk diserahkan kepada nasabah.

Nasabah mengisi slip setoran dan memberikan kepada Teller.

Teller menerima buku tabungan dan memeriksa kebenaran slip setoran, kemudian slip setoran di stempel Teller. Teller kemudian memasukkan data setoran awal dan diinput ke computer berdasarkan slip setoran yang diterima nasabah.

Setelah diproses oleh teller, nasabah dapat menerima kembali buku tabungannya.

Pelaksanaan penyetoran tabungan BTN Junior

Keterangan pelaksanaan Penyetoran Rekening Tabungan BTN Junior

Nasabah datang ke Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.

Nasabah mengisi slip setoran kemudian diserahkan ke bagian Teller.

Teller mengecek jumlah uang tunai dengan nominal yang tertera di slip setoran dan memastikan kelengkapan dan kebenaran slip setoran, dan kemudian teller akan menginput ke program computer.

Teller mengecek slip setoran, menandatangani dan memberi stempel.

Teller memberikan buku tabungan kepada nasabah.

Nasabah menerima buku tabungan nasabah yang sudah di print sesuai dengan jumlah, jenis transaksi dan jumlah saldo terbaru.

Pelaksanaan penarikan rekening tabungan BTN Junior

Keterangan Pelaksanaan Penarikan Rekening Tabungan BTN Junior

Nasabah datang ke Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.

Nasabah mengisi slip penarikan, menyiapkan Kartu Identitas dan Buku Tabungan.

Nasabah menyerahkan slip penarikan, buku tabungan dan Kartu Identitas.

Teller mencocokkan dan memvalidasi, teller mencocokkan tanda tangan nasabah yang ada pada slip penarikan dengan specimen yang ada di buku tabungan nasabah, teller akan memasukkan data dari slip penarikan dan di paraf oleh teller, kemudian teller menyerahkan slip penarikan lembar kedua, buku tabungan dan Kartu Identitas.

Penutupan tabungan BTN Junior  
 Keterangan Prosedur Penutupan Rekening BTN Junior  
 Nasabah datang ke Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya  
 Nasabah mengajukan permohonan penutupan rekening tabungan kepada Customer Service, nasabah mengisi formulir penutupan rekening tabungan. Customer Service menyiapkan CIF asli untuk diberikan kepada teller. Customer Service melakukan printout saldo terakhir nasabah pada buku tabungan yang sudah di stempel.  
 Buku tabungan dan Kartu identitas di serahkan ke teller  
 Teller melihat saldo terakhir rekening, teller memeriksa tanda tangan nasabah dengan specimen yang ada pada teller.  
 Teller melakukan penutupan rekening dan nasabah akan menerima slip setoran dan sejumlah uang.

Fasilitas dan Manfaat Tabungan BTN Junior  
 Fasilitas tabungan BTN Junior  
 Buku Tabungan  
 Program kolektif mendapat fee kolektor per rekening baru sebesar Rp. 5000 dan fee 1% setiap penabungan kolektif lanjutan  
 Tidak mendapatkan fasilitas ATM sehingga aman digunakan anak-anak

Manfaat tabungan BTN Junior

Sarana edukasi menabung  
 Bebas dari biaya administrasi bulanan  
 Setoran awal ringan minimal sebesar Rp. 20.000  
 Minimal setoran berikutnya Rp. 10.000  
 Perhitungan Bunga Tabungan BTN Junior  
 Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya menggunakan perhitungan bunga harian. Suku bunga yang ditawarkan untuk Tabungan BTN Junior adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1  
 SUKU BUNGA TABUNGAN BTN JUNIOR

Suku Bunga	
0 s/d 50.000	0,00 %
>50.000	0,5 % p.a

Rumus : 
$$\frac{\text{Bunga} \times \text{Saldo harian} \times \text{Hari}}{365}$$

Hambatan Yang Sering Terjadi Dalam Pelaksanaan Tabungan BTN Junior  
 Berdasarkan penelitian yang saya lakukan pada PT.Bank Tabungan Negara Kantor Kas ITS Surabaya hambatan yang terdapat dalam pelaksanaan tabungan BTN Junior adalah seringkali orang tua tidak membawa Kartu Keluarga atau Akta Keluarga saat pembukaan tabungan Junior.

Alternatif Pemecahan Masalah Untuk Menyelesaikan Hambatan Dalam Pelaksanaan Tabungan BTN Junior

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan pada PT.Bank Tabungan Negara Kantor Kas ITS Surabaya alternatif pemecahan masalah untuk menyelesaikan hambatan dalam pelaksanaan Tabungan BTN Junior adalah pihak bank memberikan penjelasan tentang

persyaratan pembukaan tabungan BTN Junior kepada nasabah sehingga nasabah

tidak lalai.

## KESIMPULAN, SARAN, IMPLIKASI

### Kesimpulan

Dari pembahasan-pembahasan yang telah di kemukakan dari penelitian di Bank Tabungan Negara Kantor Kas ITS Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa tabungan BTN Junior adalah tabungan yang diperuntukkan kepada ana-anak sampai usia 12 tahun dengan tujuan untuk mendidik anak-anak usia dini untuk menabung dan memperkenalkan anak-anak untuk belajar hemat.

Data penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ketentuan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pembukaan rekening tabungan BTN Junior di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya. Syarat dan ketentuannya penabung adalah perseorangan dan WNI, tabungan junior di peruntukkan untuk anak-anak usia 12 tahun, mengisi dan mendatangi formulir pembukaan rekening, melampirkan fotocopy kartu pelajar/akta kelahiran anak, menyerahkan surat pernyataan orangtua sebagai wali, setoran awal Rp 20.000, penyetoran selanjutnya minimal Rp 10.000 dan saldo mengendap minimum Rp 20.000.

Fasilitas dan manfaat dari tabungan BTN Junior, fasilitas tabungan BTN Junior adalah buku tabungan, tabungan BTN Junior tidak mendapatkan fasilitas ATM karena di peruntukkan untuk anak-anak sehingga aman digunakan untuk anak-anak. Manfaat tabungan BTN Junior adalah sebagai sarana edukasi menabung, progam kolektif mendapat fee kolektor per rekening baru sebesar Rp 5000 dan fee 1%

setiap penabung kolektif lanjutan, tabungan BTN Junior bebas dari biaya administrasi bulanan sehingga tidak mengurangi saldo nasabah setiap bulannya, setoran awal yang ringan minimal sebesar Rp 20.000 dan setoran lanjutan minimal Rp 10.000

Pelaksanaan-pelaksanaan tabungan BTN Junior, pelaksanaan pembukaan, penyetoran, penarikan, dan penutupan.

Pelaksanaan pembukaan tabungan BTN Junior

Nasabah datang ke bank menuju Customer service untuk membuka rekening tabungan.

Mengisi dan mendatangi form pembukaan rekening tabungan.

Menyerahkan KTP dan akta kelahiran serta surat keterangan persetujuan dari orangtua.

Customer service memeriksa kelengkapan data nasabah, menginput dan memberikan nomer CIF.

Membuat nomer rekening dan mencetak data nasabah pada buku tabungan.

Nasabah menerima buku tabungan dan mengisi slip setoran, nasabah menuju ke teller untuk melakukan setoran awal.

Teller akan mengeprint tabungan nasabah dan selanjutnya tabungan di kembalikan kepada nasabah.

Pelaksanaan penyetoran tabungan BTN Junior

Nasabah datang ke Bank lalu nasabah mengisi slip setoran kemudian diserahkan ke teller.



Teller mengecek kelengkapan slip setoran nasabah dan kemudian di input ke komputer.

Slip setoran ditanda tangani, di stempel dan lembar kedua diserahkan kepada nasabah.

Nasabah menerima tabungan dan slip setoran yang lembar kedua.

Pelaksanaan penarikan tabungan BTN Junior

Nasabah datang ke Bank, lalu nasabah mengisi slip penarikan dan menyiapkan kartu identitas KTP dan buku tabungan.

Nasabah menyerahkan slip penarikan, buku tabungan dan Kartu Identitas.

Teller mencocokkan dan memvalidasi, kemudian teller menyerahkan slip penarikan lembar kedua, buk tabungan dan Kartu Identitas.

Pelaksanaan penutupan tabungan BTN Junior

Nasabah datang ke Bank.

Nasabah mengajukan permohonan penutupan rekening tabungan kepada Customer service, nasabah mengisi formulir penutupan rekening tabungan.

Customer service menyiapkan CIF asli untuk diberikan kepada teller. Customer service melakukan printout saldo terakhir nasabah pada buku tabungan yang sudah di stempel.

Buku tabungan dan Kartu Identitas diserahkan ke teller.

Teller melihat saldo terakhir rekening nasabah, teller memeriksa tanda tangan nasabah dengan specimen yang ada pada teller.

Teller melakukan penutupan rekening, nasabah akan menerima slip setoran dan sejumlah uang.

Perhitungan bunga tabungan BTN Junior di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Kas

ITS Surabaya menggunakan perhitungan bunga harian (di hitung berdasarkan saldo terakhir bulan tersebut). Pada tabungan BTN Junior nominal diatas Rp 7.500.000 akan dikenakan pajak sebesar 20% dengan suku bunga diatas Rp 50.000 = 0,5%

Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan tabungan BTN Junior adalah orang tua tidak membawa KK ataupun Akte Kelahiran pada saat pembukaan tabungan Junior.

Alternatif pemecahan masalah untuk menyelesaikan hambatan dalam pelaksanaan tabungan BTN Junior adalah pihak bank memberikan penjelasan tentang persyaratan pembukaan tabungan BTN Junior kepada nasabah sehingga nasabah tidak lalai.

Saran

Berdasarkan dari hambatan-hambatan yang didapat d Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya, maka dalam laporan Tugas Akhir ini penulis mempunyai sarandan sebagai bahan pertimbangan yaitu :

Bank memberikan fasilitas kartu ATM untuk mempermudah nasabah dalam penarikan.

Pihak bank memberikan ketegasan kepada nasabah tentang persyaratan pembukaan tabungan dengan itu nasabah diwajibkan untuk membawa Kartu Keluarga atau Akte Kelahiran.

Dari saran yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan kinerja Bank Tabungan Negara Kantor Kas ITS Surabaya semoga berguna bagi kemajuan bank yang akan datang dan menambah wawasan serta bermanfaat bagi masyarakat.

Implikasi Penelitian

Bank memberikan fasilitas ATM kepada nasabah dengan catatan bahwa ATM tersebut tidak diberikan kepada anaknya namun jika akan mengambil uang harus didampingi dan ada pengawasan dari orang tua.

Memberitahukan kepada nasabah wajib membawa KK dan akte kelahiran untuk pembukaan rekening tabungan BTN junior melalui brosur, atau pada saat kolektif pihak bank bisa langsung memberitahu langsung atau pemberitahuan yang di tempel pada bank.

## DAFTAR RUJUKAN

Bagian Customer Service . Wawancara Langsung di Bank Tabungan Negara Kantor Kas ITS Surabaya. 6 April 2017

Akhir, STIE Perbanas Surabaya.

Undang-undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 tentang Perbankan

<http://belajarbank.blogspot.co.id/2014/02/cif-dan-rahasia-bank.html> : diakses 27 Agustus 2017

<http://dilihatya.com/2079/pengertian-tabungan-menurut-para-ahli> : diakses 01 Maret 2017

<https://nuryazidi.wordpress.com/2008/11/17/metode-perhitungan-bunga-tabungan/> : diakses 10 Februari 2017

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/27623/Chapter%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y> : diakses 15 maret 2017

<http://www.btn.co.id/produk/produk-dana/tabungan/tabungan-batara-junior> : diakses 15 Maret 2017

<http://www.pengertianku.net/2015/11/definisi-atau-pengertian-tabungan.html> : diakses 13 Januari 2017

Ilmatun Nafi'ah. "*Pelaksanaan Rekening Tabungan Junior Di Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya*". 2016: Tugas